

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, Pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber insan. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian dari pemerintah, masyarakat, dan pengelola pendidikan khususnya. Proses pendidikan di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pangelola pendidikan untuk memperoleh kualitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM baik fisik, mental maupun spiritual. Sejalan dengan konsep pendidikan yang dicanangkan oleh PBB bahwa pendidikan ditegakkan oleh 4 pilar, yaitu *learn to know, learn to do, learn to live together dan learn to be*. Pilar pertama dan kedua lebih diarahkan untuk membentuk *sense of having* yaitu bagaimana pendidikan dapat mendorong terciptanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas dibidang ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Sementara pilar ketiga dan keempat diarahkan untuk membentuk karakter bangsa atau *sense of being*,

yaitu bagaimana harus terus menerus belajar, dan membentuk karakter yang memiliki integritas dan tanggung jawab serta memiliki komitmen untuk melayani sesama.

Dalam pelajaran Matematika kesiapan serta keaktifan siswa cenderung masih rendah. Dalam proses belajar mengajar matematika diharapkan siswa lebih aktif, sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari. Suatu konsep akan mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas, dan menarik.

Pada realitanya semua itu belum dapat terwujud secara maksimal. Di SMP Negeri 3 Karangdowo tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari: 1) antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, 2) para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum atau kurang paham, 3) antusias dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran juga masih kurang, 4) kurangnya antusias siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa kurang memuaskan. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa penyebab masalah yang mempengaruhi belajar siswa, antara lain. 1) Siswa Menganggap pelajaran matematika sulit dipahami sehingga kurang diminati sebagian siswa. 2) Siswa Kurang percaya diri. 3) Siswa Malu dalam mengemukakan ide. 4) Kurangnya keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Permasalahan-permasalahan di atas perlu kita perbaiki guna meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar. Keaktifan sendiri dapat diukur dari kreatifitas, minat dan nilai yang diperoleh siswa. Oleh karena itu guru mampu menawarkan strategi yang lebih efektif yang dapat mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai strategi tersebut.

Apabila pembelajaran dapat melibatkan seluruh unsur maka strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat berlangsung secara efektif karena dalam pembelajaran perlu adanya keaktifan secara fisik dan membantu pola pikir siswa dalam memecahkan masalah secara kritis, logis, cepat, dan tepat. Di dalam kelas guru tidak mampu menciptakan suatu situasi yang memungkinkan suatu komunikasi timbal balik dalam pengajaran matematika bahkan sering terjadi secara tidak sadar menciptakan situasi yang menghambat terjadinya komunikasi itu.

Strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar dalam proses pembelajaran matematika. Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* merupakan Strategi dimana setiap kelompok mempresentasikan kreasinya. Langkah – langkah pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* yaitu.

- a. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pelajaran akan dimulai dengan aktivitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk materi pelajaran,

- b. Siswa dibentuk dalam kelompok –kelompok kecil yang masing - masing kelompok diberi tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik yang akan dipelajari,
- c. Kelompok - kelompok kecil tersebut mempresentasikan kreasi mereka, siswa ditanya materi apa yang dipelajari, dan
- d. Guru memberikan penjelasan atau melanjutkan materi pelajaran yang lain.

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut peneliti terdorong untuk meneliti masalah tersebut diatas dengan mengambil judul Peningkatan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika?
2. Apakah strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mendiskripsikan peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karangdowo.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII pada garis dan sudut dengan strategi pembelajaran *Lightening*

*The Learning Climate* di SMP Negeri 3 Karangdowo.

- b. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII pada garis dan sudut dengan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di SMP Negeri 3 Karangdowo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran matematika. Disamping itu juga kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran SMP.

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian – penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.
- c. Bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.

- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas VII tentang suatu alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar dalam proses pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.
- c. Bagi siswa yaitu meningkatnya keaktifan siswa dan hasil belajar matematika.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Keaktifan dalam Pembelajaran Matematika**

Keaktifan adalah kegiatan, kesibukan. Berasal dari kata aktif yang artinya bekerja, berusaha. Dari pengertian keaktifan tersebut maka yang dimaksud dengan keaktifan siswa adalah sejauh mana siswa berperan serta dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dalam kelas. Indikator keaktifan siswa yang diamati pada penelitian ini adalah antusias siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat atau ide, menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal – soal latihan di depan dalam proses pembelajaran matematika.

### **2. Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan

belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan – tujuan instruksional. Pada penelitian ini sebagai indikator hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan mandiri dalam pembelajaran matematika dengan nilai lebih dari sama dengan KKM.

### **3. Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate***

*Lightening The Learning Climate* adalah suatu model pembelajaran dimana suasana belajar dikelas rileks, informal dan tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor – humor kreatif yang berhubungan dengan materi pelajaran. Strategi ini sangatlah informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berfikir.

Adapun langkah – langkah Strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* yaitu guru menjelaskan kepada siswa bahwa pelajaran akan dimulai dengan aktivitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk materi pelajaran, siswa dibentuk dalam kelompok – kelompok diberi tugas untuk membuat kegembiraan artau kelucuan dari topik yang akan dipelajari, kelompok kelompok kecil tersebut mempresentasikan kreasi mereka, siswa ditanya materi apa yang dipelajari, dan guru memberikan penjelasan atau melanjutkan mata pelajaran lain.